BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel riset dimaknai sebagai karakteristik dari subjek, objek, atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti guna dikaji serta ditarik konklusinya (Ananda & Fadhli, 2020). Lebih lanjut, komponen penelitian tersebut dikelompokkan menjadi variabel independen (peubah bebas) serta variabel dependen (peubah terikat) (Ningsih, 2023).

1. Variabel *Independent* (Peubah Bebas)

   Variabel bebas merupakan faktor yang mempengaruhi atau menjadi pemicu timbulnya maupun berubahnya variabel terikat. Dalam studi ini, yang bertindak sebagai variabel independen adalah intervensi edukasi kesehatan melalui media poster.

2. Variabel *Dependent* (Peubah Terikat)

   Variabel terikat ialah unsur yang dipengaruhi atau timbul sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen yang dikaji adalah tindakan pencegahan panu (*pityriasis versicolor*) pada kalangan remaja di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Huda Purwodadi.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian yakni paparan ataupun visualisasi pengaruh atau hubungan antar konsep dan variabel (Notoatmodjo, 2012). Menurut kajian kerangka pada teori maka, penyusunan kerangka konsep yakni :

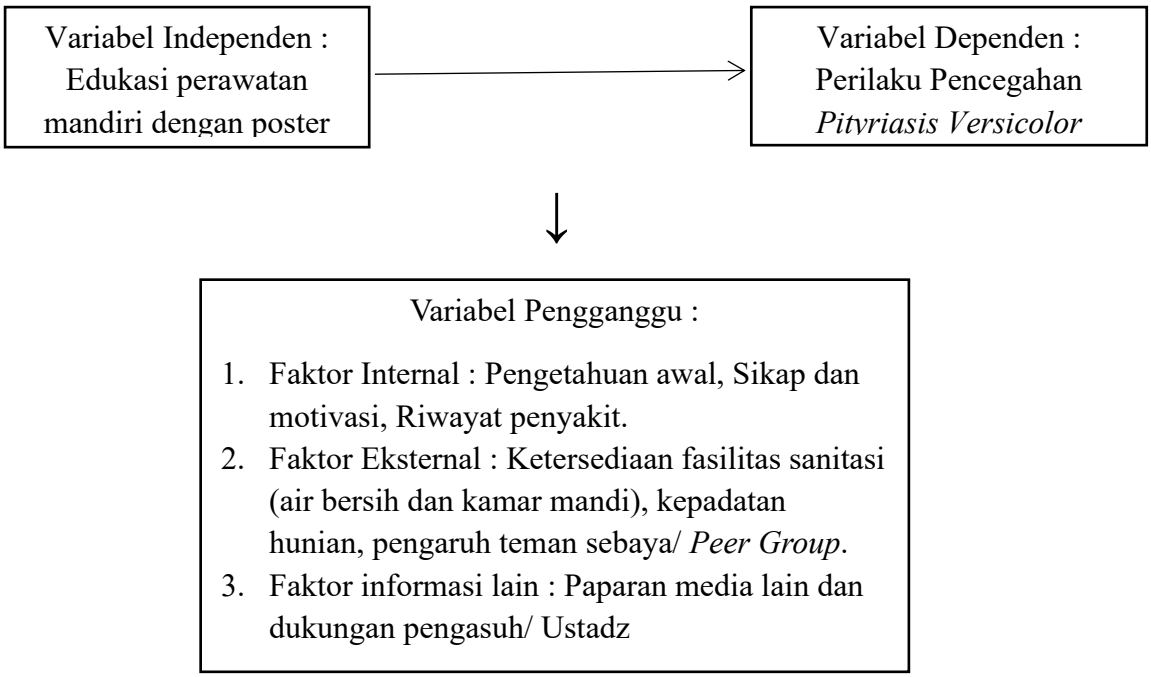

Gambar 3.1 kerangka konsep

Faktor perancu atau variabel luar dalam studi ini dikendalikan untuk meminimalkan pengaruh terhadap hasil penelitian. Pengendalian variabel pengganggu dilakukan melalui beberapa cara.

Pada faktor internal seperti pengetahuan awal, sikap, dan motivasi, peneliti melakukan pengukuran awal melalui pre-test sebelum pemberian intervensi, sehingga kondisi awal responden dapat diketahui dan dibandingkan dengan hasil setelah intervensi. Selain itu, untuk mengendalikan perbedaan karakteristik responden, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti usia remaja, tinggal di lingkungan pesantren yang sama, serta kondisi kesehatan tertentu, sehingga sampel menjadi lebih homogen.

Pada faktor eksternal seperti ketersediaan fasilitas sanitasi dan kepadatan hunian, penelitian dilakukan pada lokasi yang sama yaitu Pondok Pesantren Miftahul Huda, sehingga kondisi lingkungan relatif seragam bagi seluruh responden.

Sementara itu, untuk faktor informasi lain seperti paparan media lain dan dukungan pengasuh, peneliti memberikan pemberian intervensi dalam kurun waktu yang tergolong singkat serta melakukan pengendalian agar tidak terdapat edukasi kesehatan lain yang diberikan selama periode penelitian berlangsung dengan demikian, upaya pengendalian ini dilakukan agar variabel pengganggu tidak mempengaruhi hasil penelitian secara signifikan.

C. Hipotesis

Hipotesis dimaknai sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang berlandaskan pada kerangka konseptual, di mana kebenarannya dapat dibuktikan melalui pengujian empiris.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yakni:

Ha (Hipotesis alternatif): Ada pengaruh edukasi perawatan mandiri dengan poster terhadap perilaku pencegahan *pityriasis versicolor* pada remaja di pondok pesantren Miftahul Huda Purwodadi.

Ho (Hipotesis nol): Tidak ada pengaruh edukasi perawatan mandiri dengan poster terhadap perilaku pencegahan *pityriasis versicolor* pada remaja di pondok pesantren Miftahul Huda Purwodadi.

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penerapan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*), yang mengadopsi model rancangan kelompok kontrol dengan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi (*pretest-posttest control group design*) (Sugiyono, 2020). Pada pelaksanaan studi ini, peneliti akan mengkaji pengaruh edukasi perawatan mandiri dengan poster terhadap perilaku pencegahan *pityriasis versicolor* pada remaja di pondok pesantren Miftahul Huda Purwodadi.

Skema alur rancangan studi eksperimental tersebut dapat diilustrasikan melalui bagan berikut:

O1 → (x) → O2
O3 → (-) → O4

Gambar 3.2 Skema Rancangan Penelitian Eksperimen

Keterangan:

O_1 : Pengukuran awal (*pre-test*) pada kelompok perlakuan/intervensi

O_2 : Pengukuran akhir (*post-test*) pada kelompok perlakuan/intervensi

O_3 : Pengukuran awal (*pre-test*) pada kelompok kontrol

O_4 : Pengukuran akhir (*post-test*) pada kelompok kontrol

X : Pemberian edukasi perawatan mandiri menggunakan poster

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini melibatkan total 60 santri sebagai responden yang dibagi merata ke dalam dua kelompok, yakni 30 santri sebagai kelompok kontrol dan 30 santri lainnya sebagai kelompok perlakuan (intervensi).

1. Populasi

Populasi dimaknai sebagai unit analisis mempunyai karakteristik sesuai dengan tujuan studi, sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai variabel yang diteliti (Roflin & Liberty, 2021). Dalam penelitian ini, populasi sebanyak 60 dari total seluruh remaja peserta didik (santri) yang menetap di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purwodadi yang memiliki perilaku dan risiko mengalami *pityriasis versicolor.*

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti serta dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi tersebut (Hidayat, 2020; Notoatmodjo, 2020). Sampel pada studi ini menggunakan seluruh populasi remaja santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purwodadi yang diposisikan sebagai subjek pengukuran untuk variabel perawatan mandiri serta tindakan pencegahan *pityriasis versicolor*.

3. Sampling

Studi ini memanfaatkan keseluruhan populasi sebagai subjek penelitian sejumlah 60 responden, sehingga metode penarikan sampel yang diterapkan adalah *total sampling* (sampel jenuh). Selanjutnya, para responden dialokasikan ke dalam dua kelompok secara acak (*random*

assignment), yaitu kelompok intervensi edukasi sebanyak 30 orang dan kelompok kontrol sejumlah 30 orang. Mekanisme pembagian kelompok ini dijalankan melalui prosedur undian, di mana setiap subjek diberikan nomor urut yang ditempatkan di dalam wadah tertutup. Peneliti kemudian mengambil nomor tersebut secara acak guna menetapkan alokasi kelompok intervensi maupun kontrol, sehingga tiap responden memiliki probabilitas yang setara untuk terpilih ke dalam salah satu kelompok.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada karakteristik umum yang harus dimiliki oleh subjek dari populasi target terjangkau agar dapat berpartisipasi dalam penelitian:

a. Status Santri: Santri aktif yang menetap (mukim) di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purwodadi.
b. Usia: Remaja, biasanya dalam rentang usia 12–18 tahun atau 13–15 tahun.
c. Kondisi Kesehatan: Bersedia berpartisipasi sebagai responden serta berada dalam kondisi fisik yang sehat.
d. Kemampuan Komunikasi: Bisa membaca dan menulis dengan baik.
e. Kesediaan: Menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti keikutsertaan dalam seluruh rangkaian riset dari awal hingga akhir.

2) Kriteria Ekslusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menyebabkan subjek yang telah memenuhi syarat inklusi harus dikeluarkan dari kepesertaan penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu.

a. Riwayat Edukasi Serupa: Santri yang sudah pernah mengikuti pelatihan atau penyuluhan khusus mengenai pencegahan penyakit kulit *(Pityriasis Versicolor)* dalam 3–6 bulan terakhir (agar tidak terjadi bias pada hasil edukasi poster peneliti).
b. Ketidakhadiran: Santri yang sedang izin pulang atau tidak berada di pondok saat edukasi/pengambilan data berlangsung.
c. Gangguan Penglihatan: Santri yang memiliki gangguan penglihatan berat yang tidak terkoreksi, sehingga tidak dapat melihat atau membaca pesan dalam poster dengan jelas.
d. Pengunduran Diri: Santri yang menyatakan mengundurkan diri di tengah jalannya proses penelitian (misalnya saat pembagian kelompok kontrol dan edukasi).

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Riset ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Purwodadi Pada 16 Mei 2026.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Edukasi perawatan mandiri dengan poster	Pemberian informasi kesehatan menggunakan media poster yang bertujuan agar remaja memahami dan mampu mempraktikkan perawatan diri yang benar untuk mencegah *pityriasis versicolor*	*Pre Planning* dan media poster	1. Dilakukan 2. Tidak Dilakukan	Nominal
Variabel Dependen : Pencegahan *Pityriasis Versicolor*	Perilaku pencegahan adalah sub-domain yang merujuk pada tindakan aktif untuk menghindari risiko sakit (Notoatmodjo, 2021). Pencegahan *Pityriasis Versicolor* itu sendiri berfokus pengendalian faktor	Kuesioner perilaku pencegahan p*ityriasis versicolor* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti. (Sumber: Notoatmodjo S *et al.,* 2021). Dengan sistem penilaian (skoring) :	- Baik : >76% : Jika hasil persentase 76% - Kurang : <76% = Jika hasil persentase <76%	Ordinal

	risiko seperti kelembaban dan minyak kulit. Intervensi efektif: perawatan mandiri dengan menjaga tubuh kering setelah mandi/berkeringat, cuci/ganti pakaian rutin, hindari berbagi barang pribadi. Gupta AK et al. (2022).	SS : Sangat Setuju (4) S : Setuju (3) TS : Tidak Setuju (2) STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Sumber : Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

   Data primer yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian (santri) melalui pengisian kuesioner skala *Likert* yang mengukur perilaku pencegahan *pityriasis versicolor* sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan poster.

2. Data Sekunder

   Data Pesantren Miftahul Huda Purwodadi berjumah 60 santri, data pendukung yang diperoleh dari jurnal, buku, skripsi, dan dokumen lain yang relevan sebagai bahan referensi penelitian.

3. Prosedur Pengumpulan Data

   Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti dibantu oleh 2 enumerator guna memastikan seluruh proses pengumpulan data berjalan secara sistematis, terorganisir, dan efisien. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

   a. Membuat surat pengajuan izin riset kepada pembimbing dan institusi terkait, seperti Kaprodi S1 Keperawatan Universitas An Nuur.
   b. Melakukan pencarian data pendahuluan dan menetapkan 60 responden dengan teknik *total sampling*.
   c. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada para responden serta berkomitmen penuh dalam melindungi kerahasiaan identitas pribadi subjek.

d. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden agar mereka memahami peran pentingnya dalam penelitian ini.
e. Menjelaskan prosedur pengisian kuesioner perilaku perawatan mandiri terkait pencegahan *pityriasis versicolor* secara mendetail, yang dibantu oleh enumerator 1 dan enumerator 2 untuk memastikan responden memahami setiap item pertanyaan dengan akurat dan teliti.
f. Mengumpulkan kuesioner *pretest* untuk mengetahui tingkat perilaku pencegahan awal pada responden.
g. Memberikan edukasi kesehatan menggunakan media poster, di mana enumerator 1 dan enumerator 2 memfasilitasi sesi diskusi dengan meminta beberapa responden untuk menjelaskan kembali isi poster guna memastikan pesan kesehatan tersampaikan dengan baik.
h. Mengumpulkan kuesioner *posttest* setelah pemberian intervensi untuk mengukur adanya perubahan perilaku pada responden.
i. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan teliti dan benar berdasarkan uji statistik yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian (Two-Group Pretest-Posttest control group)

Kelompok	Pretest	Intervensi	Posttest
Kelompok terkontrol	*Pre test* kontrol	Tidak mendapatkan edukasi	*Post test* terkontrol
Kelompok edukasi	*Pre test* edukasi	Pemberian edukasi dengan poster	*Post test* edukasi

Dengan rancangan ini, peneliti dapat mengukur perbedaan perilaku pencegahan *pityriasis versicolor* antara kelompok yang diberikan intervensi edukasi dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan tersebut, serta menilai efektivitas penggunaan poster sebagai media edukasi pada remaja di pondok pesantren.

I. Instrumen / Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang akan yang diterapkan dalam studi ini yakni kuesioner *personal hygiene* atau perawatan mandiri menggunakan Skala *Likert*.

Data dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen berikut:

1. Data Demografi

Tabel 3.3 Data Demografi digunakan untuk mengetahui profil responden.

No.	Aspek	Indikator /Pilihan Jawaban
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
2.	Usia Remaja	10-12Tahun / 13-15Tahun / 16-18Tahun
3.	Pekerjaan	Pelajar
4.	Domisili	Purwodadi Grobogan / Lainnya

2. Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur perilaku pencegahan santri dengan pilihan jawaban yang mencerminkan urutan tingkatan, misalnya jawaban seperti "Sangat setuju" "Setuju" "Tidak Setuju" "Sangat Tidak Setuju". Kuesioner ini diisi sebelum *(pre-test)* dan setelah *(post-test)*

edukasi diberikan. Skala *likert* ini lebih sederhana serta sangat representatif untuk mengukur derajat frekuensi maupun gradasi sikap dan perilaku yang bertingkat.

Pada penelitian ini, kuesioner instrumen pengumpulan data yang diaplikasikan berupa kuesioner yang dikembangkan secara mandiri oleh peneliti. Sebelum instrumen di gunakan pada responden utama, kuesioner akan diuji validitas serta reliabilitas kepada subjek yang memiliki karakteristik serupa, akan tetapi bukan pada responden di tempat penelitian. Uji validitas dan reliabilitas akan di laksanakan di pondok pesantren Al Hidayah desa Selo tawangharjo sebanyak 30 responden untuk memastikan unstrumen valid dan reliabel untuk digunakan pada penelitian utama.

Tabel 3.4 Kisi – kisi Kuesioner Perawatan Mandiri

No.	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Perawatan Mandiri	Meliputi kesadaran, pegetahuan gejala, kepatuhan instruksi, dan keyakinan secara individu.	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10	10
2.	Perilaku pencegahan pityriasis versicolor	Meliputi rutinitas kebersihan badan, manajemen keringat, penggunaan barang pribadi secara mandiri.	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19,20	10

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Berdasarkan pandangan Sugiyono (2019), uji validitas dijalankan dengan membandingkan besaran korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total guna menetapkan tingkat kelayakan

instrumen. Pendekatan yang diterapkan memanfaatkan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, di mana suatu butir instrumen dinilai valid apabila nilai koefisien hitung (r_{hitung}) lebih besar daripada nilai tabel (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 0,05. Adapun persamaan rumus korelasi *Pearson Product Moment* tersebut dijabarkan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{\sqrt{\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel *X* dan variabel *Y* (berkisar antara -1 hingga $+1$)

n : Jumlah subjek atau responden penelitian

X : Skor pada setiap butir pernyataan yang diuji

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah total skor variabel *X*

$\sum Y$: Jumlah total skor variabel *Y*

$\sum X^2$:Jumlah dari kuadrat masing – masing skor *X*

$(\sum X)^2$: Kuadrat dari jumlah total skor *X*

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat masing – masing

$(\sum Y)^2$: Kuadrat dari jumlah total skor *Y*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor *X* dan skor *Y*

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Item Kuesioner

Uji Validitas Variabel X

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,59	0,361	Valid
X2	0,40	0,361	Valid
X3	0,58	0,361	Valid
X4	0,55	0,361	Valid
X5	0,59	0,361	Valid
X6	0,47	0,361	Valid
X7	0,77	0,361	Valid
X8	0,38	0,361	Valid
X9	0,65	0,361	Valid
X10	0,64	0,361	Valid

Uji Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,49	0,361	Valid
Y2	0,45	0,361	Valid
Y3	0,44	0,361	Valid
Y4	0,36	0,361	Valid
Y5	0,52	0,361	Valid
Y6	0,55	0,361	Valid
Y7	0,61	0,361	Valid
Y8	0,36	0,361	Valid
Y9	0,61	0,361	Valid
Y10	0,58	0,361	Valid

Pada penelitian ini uji instrumen di lakukan pada pondok pesantren Al Hidayah desa Selo tawangharjo, sebanyak 30 responden yang memiliki kriteria sama seperti responden utama penelitian.

b) Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan langkah penting dalam menilai sejauh mana instrumen penelitian memiliki konsistensi dan keandalan sebagai alat untuk mengukur variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022), Sebuah instrumen penelitian dinilai reliabel apabila sanggup

memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten. Pengujian keandalan instrumen ini menggunakan pendekatan *Cronbach's Alpha*, di mana suatu instrumen dinyatakan memenuhi standar reliabilitas jika menghasilkan nilai koefisien ≥ 0,60.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11}= nilai reliabilitas (koefisien *Cronbach's Alpha*)

k= jumlah item atau pertanyaan

$\sum S_i$= jumlah varians tiap item

S_t= varians total

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Item Kuesioner

Variabel	Alpha	Keterangan
X	0,764	Reliabel
Y	0,661	Reliabel

J. Rencana Analisa Data

Analisa dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian. Analisis data merupakan tahapan pengolahan informasi agar data mentah dapat diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan sehingga bermakna sebagai sebuah informasi yang utuh (Saranani, 2020). Sebelum dianalisis lebih lanjut, data terlebih dahulu melalui tahap pengolahan awal.

1. Prosedur pengolahan data

Menurut (Saranani, 2020) proses pengolahan data tersebut mencakup beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

a) Editing

Editing merupakan tahapan pemeriksaan kembali untuk memastikan kebenaran, kelengkapan, dan kejelasan data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini dijalankan dalam penelitian ini dilakukan dengan meneliti kembali lembar observasi sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Editing dilakukan agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi dan dapat memperbaiki kesalahan.

b) Coding

Coding merupakan proses pemberian tanda atau simbol numerik (angka) terhadap data yang terbagi ke dalam beberapa kategori tertentu. Langkah ini sangat krusial terutama apabila pengolahan dan analisis data memanfaatkan bantuan perangkat lunak komputer. Sebagai contoh, pengkodean karakteristik jenis kelamin ditetapkan dengan ketentuan laki-laki = 1 dan perempuan = 2. Selain itu, kategori penilaian dikelompokkan menjadi kriteria "Baik" apabila persentase hasil ≥ 76, serta kriteria "Kurang" jika hasil < 76.

c) Entry data

Data entry atau memasukkan data merupakan kegiatan memindahkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel induk (*master*

table) atau basis data komputer, yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun distribusi frekuensi sederhana ataupun tabel kontingensi.

d) Cleaning

Cleaning data adalah pemeriksaan lanjutan untuk memastikan sumber data atau responden yang dimasukan tidak adanya kesalahan-kesalahan kode, mengetahui missing data, tidak lengkapnya suatu data, dan sebagainya, setelah itu dilakukan korelasi atau pembetulan.

1. Analisa Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat diaplikasikan guna menelaah setiap variabel secara deskriptif, di mana penyajian data dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta persentase demi menyajikan gambaran yang objektif terkait profil subjek pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Langkah ini bertujuan untuk memaparkan karakteristik responden yang mencakup usia, jenis kelamin, kelas, jenjang pendidikan, hingga tingkat pengetahuan (Sugiyono, 2019).

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi perbedaan skor perilaku pencegahan menggunakan media edukasi poster pada tahap *pretest* dan *posttest*, baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Uji statistik yang diterapkan guna menilai perbandingan skor sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok menggunakan uji

Chi-Square. Sementara itu, analisis untuk membandingkan skor pascaperlakuan (*posttest*) antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol memanfaatkan uji *Wilcoxon* (Dahlan, 2013).

K. Etika Penelitian

Etika penelitian pada penelitian "Pengaruh edukasi perawatan mandiri dengan poster terhadap perilaku pencegahan pityriasis versicolor pada remaja di pondok pesantren Miftahul Huda Purwodadi" sangat diperhatikan demi melindungi hak dan privasi responden sesuai prinsip etika penelitian kesehatan (Notoatmodjo, 2020). Pelaksanaan Penelitian ini telah mengantongi izin dan pengesahan etik penelitian yang diterbitkan oleh Komite Etik Penelitian Universitas An Nuur di bawah nomor registrasi Nomor: 002501/Komite Etik Penelitian Universitas An Nuur/2026.

Prinsip-prinsip etika penelitian yang diterapkan meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

   Sebelum studi dimulai, peneliti memaparkan maksud, faedah, dan rangkaian tindakan kepada subjek serta pihak berwenang. Sebagai tanda keikutsertaan tanpa paksaan, responden membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (penyamaran identitas)

   Kerahasiaan subjek dijaga ketat dengan cara meniadakan pencantuman nama asli pada formulir isian maupun lembar rekapitulasi. Peneliti mengganti identitas tersebut dengan sandi atau nomor khusus guna melindungi privasi setiap partisipan.

3. *Confidentiality* (Jaminan Kerahasiaan Informasi)

Seluruh data yang dikumpulkan dari subjek dilindungi kerahasiaannya dan mutlak digunakan semata-mata untuk kepentingan riset tanpa disebarluaskan ke pihak lain. Peneliti mengelola data secara profesional agar tidak merugikan atau mengekspos identitas responden.